

PEMANFAATAN MASKER BUNGA ROSELA UNTUK PENCERAHAN KULIT WAJAH

Lina Pangaribuan^{*}

Surel : lina.pangaribuan30@gmail.com

ABSTRACT

Rosella (Hibiscus Sabdariffa L) have brightly colored flowers, dark red and thicker petals than the hibiscus. Roselle plant grows well in Indonesia, which is usually used as an ornamental plant. Rosella have some vitamins and minerals that are beneficial to skin health and beauty. In 100 gram of Rosella flowers contain of vitamin A 113.46 (mg) and vitamin C 214.68 (mg). Vitamin A helps damaged or die skin cells repaired, and vitamin C is an antioxidant that can protect the skin from the adverse effects of ultraviolet light, stimulates the formation of collagen and accelerate the healing process of wounds and activate the antioxidants. Because of high in vitamin A and vitamin C level, Rosella flower can be used as raw material for facial mask especially for the frequent exposure to sunlight skin that resulting in hyperpigmentation. Rosella processing into a mask can be done with the oven method, which is by separation of seeds from rosella flowers, then washing and weighing, then placement on a porous steel shelves subsequent drying in the sun for 4 days or by cabinet dryer (70-80 C, 4- 5 hours), after rosella flowers dried, they are grinded and sifted until become a powder mask. The second method can be carried out by crystallization, which is by boiling the rosella for 3-5 minutes and then filtered, put in 50 ml honey then stirred continuously until crystallize. Let stand at room temperature according and pulverized in a blender so that crystal becomes rosella powder. For application to the face can be done by flour diluted with honey which contains nutritious materials for the skin.

Kata Kunci: Kosmetika Tradisional, Masker Wajah, Bunga Rosella

^{*}) Dra. Lina Pangaribuan, M.Pd : Dosen Jurusan PKK FT UNIMED

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara tropis, selalu menerima sinar matahari yang sangat kuat. Salah satu efek sinar matahari terhadap kulit adalah terjadinya perubahan warna kulit seperti dapat menjadikan warna kulit lebih gelap, hitam dan kecoklatan. Paparan sinar matahari yang banyak di Indonesia sering tidak di imbangi oleh kesadaran masyarakat dalam melindungi kesehatan kulit. Secara alami kulit mengalami regenerasi sel kulit, sesuai dengan siklus pertumbuhan kulit yaitu 28 hari (Rachmi Primadiadi, Dr.2001). Sel kulit mati yang menumpuk dari hasil regenerasi tersebut, jika tidak dirawat atau dibersihkan akan menjadikan kulit terlihat gelap dan kusam. Memiliki kulit yang gelap dan kusam tentu saja dapat mengganggu penampilan dan mengganggu rasa percaya diri dalam pergaulan, oleh karena itu perlu dilakukan beberapa bentuk perawatan kulit wajah. Setiap wanita tentunya mendambakan kulit wajah yang bercahaya, halus dan bersih,

oleh karena itu perlu perawatan secara rutin baik secara modern dan secara tradisional. Perawatan kulit wajah secara modern pada umumnya menggunakan bahan kimia yang dapat menimbulkan efek samping. Hasil temuan Badan Pengawasan Obat dan Makanan RI (BPOM RI) sepanjang 2013 menemukan sebanyak 4.232 item kosmetika berbahaya.

Ada beragam jenis bahan aktif pemutih yang berbahaya bagi kulit dengan tingkat efektifitas yang berbeda-beda, antara lain; Merkuri atau Hg/air raksa banyak terdapat di kosmetik untuk pencerah wajah. Merkuri adalah zat yang sangat beracun bersifat zat karsinogenik. Akibat yang ditimbulkan merkuri dalam kosmetik berbahaya antara lain : alergi, perubahan warna kulit, bintik-bintik hitam pada kulit, iritasi kulit, kerusakan permanen pada susunan syaraf, otak, ginjal, gangguan perkembangan janin, paparan jangka pendek dalam dosis tinggi dapat menyebabkan muntah-muntah, diare dan kerusakan ginjal.

Hidrokinon banyak digunakan pada produk kosmetik modern, karena sifatnya sebagai antioksidan, berperan dalam proses penghambatan melanogenesis (proses pembentukan melanin) sehingga mengurangi warna gelap pada kulit. Namun demikian tetap tidak bisa merubah kosmetik berbahaya menjadi layak digunakan dengan pengaruh positifnya tersebut. Bahaya kosmetik berbahan kimia kadang lebih buruk dari yang dibayangkan

Rhodamin B adalah zat pewarna sintetis yang biasa digunakan pada industri kertas dan tekstil. Rhodamin B sangat berbahaya jika mengenai kulit, terhirup, mengenai mata dan tertelan. Akibat yang ditimbulkan dapat berupa: iritasi pada saluran pernafasan, iritasi pada kulit, iritasi pada mata, iritasi saluran pencernaan, dan bahaya kanker hati. Itu hanya sebagian hal yang buruk akibat penggunaan kosmetik berbahaya.

Asam Retinoat / Tretinoin / Retinoic Acid (Retin-A). Bahan ini

sering dipakai antara lain: untuk pemutih kulit, dan mengatasi kerusakan kulit akibat paparan sinar matahari (*sundamage*). Asam retinoat juga sering dimasukkan dalam komposisi krim pemutih pada kosmetik berbahaya karena dipercaya memiliki efek pemutih. Untuk menghindari resiko yang kemungkinan dapat terjadi maka salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan produk-produk berbahan alami yang berasal dari tumbuh-tumbuhan seperti buah-buahan, bunga, biji-bijian, daun, umbi, batang dan akar tanaman yang dapat digunakan sebagai kosmetik perawatan kulit wajah. Salah satunya bunga dapat dimanfaatkan sebagai kosmetik masker wajah.

PEMBAHASAN

Di Indonesia nama bunga rosella sudah dikenal sejak tahun 1922, tanaman rosella tumbuh subur, terutama di musim hujan. Tanaman rosella biasanya dipakai sebagai tanaman hias dan pagar. Setelah bertahun-tahun dikenal sebagai tanaman hias dan pagar yang tidak

dihiraukan, sekarang tanaman ini dikenal dengan banyak khasiat yang bermanfaat bagi manusia (Daryanto-Agrina, 2006). *Hibiscus sabdariffa* atau lebih dikenal dengan nama Rosella adalah tanaman yang berasal dari Afrika. Karena bunganya yang cantik, tumbuhan rosella sering digunakan sebagai tanaman penghias kebun atau ruangan. Di Indonesia sendiri berkembang biakkannya ada didaerah Gunung Kidul.

Klasifikasi tanaman rosella (*Hibiscus sabdariffa* L)

Kingdom : *Plantae* (tumbuhan)

Subkingdom : *Tracheobionta*



Tanaman rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) mempunyai batang bulat, tegak, berkayu dan berwarna merah. tumbuh

(berpembuluh)

Superdivisio : *Spermatophyta*
(menghasilkan biji)

Divisio : *Magnoliophyta*
(berbunga)

Kelas : *Magnoliopsida*
(berkeping dua / dikotil)

Sub-kelas : *Dilleniidae*

Ordo : *Malvales*

Familia : *Malvaceae* (suku kapas-kapasan)

Genus : *Hibiscus*

Spesies : *Hibiscus sabdariffa*
L (Comojime, 2008).



dari biji dengan ketinggian bisa mencapai 3-5 meter.

➤ Akar

Tanaman rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) mempunyai akar tunggal.

➤ Daun

Tanaman rosella (*Hibiscus sabdariffa L*) mempunyai daun tunggal berbentuk bulat telur, bertulang menjari, ujung tumpul, tepi bergerigi dan pangkal berlekuk, Panjang daun 6-15 cm dan lebar 5- 8 cm. Tangkai daun bulat berwarna hijau dengan panjang 4-7 cm.

➤ Bunga

Tanaman rosella (*Hibiscus sabdariffa L*) mempunyai bunga berwarna cerah, Kelopak bunga atau kalikisnya berwarna merah gelap dan lebih tebal jika dibandingkan dengan bunga raya/sepatu. Bunganya keluar dari ketiak daun dan merupakan bunga tunggal, yang berarti pada setiap tangkai hanya terdapat 1 (satu) bunga. Bunga ini mempunyai 8-11 helai kelopak yang berbulu,

panjangnya 1 cm, yang pangkalnya saling berlekatan dan berwarna merah. Kelopak bunga ini sering dianggap sebagai bunga oleh masyarakat. Bagian inilah yang sering dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan minuman.

➤ Biji

Tanaman rosella (*Hibiscus sabdariffa L*) mempunyai biji berbentuk seperti ginjal hingga triangular dengan sudut runcing, berbulu, panjang 5 mm dan lebar 4 mm.

Kandungan Bunga Rosella

Bunga rosella juga memiliki berbagai kandungan vitamin dan mineral yang sangat bermanfaat bagi kesehatan dan kecantikan kulit. Kandungan vitamin A dan Vitamin C rosella cukup tinggi dibandingkan buah-buahan seperti jeruk, apel, papaya dan jambu biji.

Berikut disajikan tabel kandungan ekstrak rosella setiap 100 gram.

Kandungan Gizi	Jumlah
Kalori (kkal)	147,12
Total lemak (g)	0
Lemak Jenuh (g)	0
Kolesterol (mg)	0
Sodium (mg)	21,89
Karbohidrat total (g)	36,64
Serat makanan (g)	0
Gula (g)	37,48
Protein (g)	0,14
Vitamin A (mg)	113,46
Vitamin C (mg)	214,68
Kalsium (mg)	13,06

Sumber: (Mardiah dkk, Budi Daya & Pengolahan Rosella.1988)

Vitamin C merupakan antioksidan yang larut dalam air. Vitamin C sangat esensial dalam biosintesis kolagen dan mampu menurunkan sintesis pigmen dengan menghambat enzim tirosinase dan dianggap mampu menurunkan keluhan kelopak mata yang gelap. Vitamin C juga merupakan senyawa reduktor terbanyak di tubuh dan merupakan antioksidan yang paling dominan dikulit (Ardhie, 2011)

Vitamin C mengandung banyak manfaat untuk kulit di antaranya:

- a) Vitamin C merupakan antioksidan yang melindungi

kulit dari serangan radikal bebas.

- b) Melindungi kulit dari pengaruh buruk sinar ultraviolet (UV) dengan cara menetralsirnya.
- c) Merangsang pembentukan kolagen dan mempercepat proses penyembuhan pada luka.
- d) Vitamin C dapat mengaktifkan antioksidan lain seperti vitamin E.

(Mulyawan dan Suriana, 2013; Deny, dkk. 2006)

Selain itu, terdapat pula berbagai jenis vitamin seperti vitamin D dan vitamin A akan membantu memperbaiki sel sel kulit

yang rusak atau mati. Terlebih, vitamin B1 dan B2 dapat mengatasi kulit kering dan keriput sehingga kulit pun akan senantiasa sehat dan cantik dengan mengkonsumsi bunga rosella.

Teknik pengeringan yang dilakukan oleh John McIntosh, peneliti dari *inxtitute of food Nutrition and Human healt*, Massey University Selandia Baru, mengekstrak rosella dengan mengeringkan kelopak bunganya pada suhu 50 derajat C selama 36 jam. Selanjutnya, 3 Gram rosela hasil pengeringan diencerkan dengan 300 ml air yang kemudian dimasukkan dalam spektrofotometer. Hasilnya, rosela terbukti mengandung 24% antioksidan dan 51% autisianin. Dengan adanya antioksidan, sel-sel radikal bebas yang merusak inti sel dapat dihilangkan. Itu sebabnya rosela memiliki efek anti kanker. Sementara itu, zat antosianiuin berperan menjaga kerusakan sel dari sinar ultraviolet berlebih yang diserap tubuh.

➤ **Mengolah Bunga Rosella Menjadi Masker Wajah**

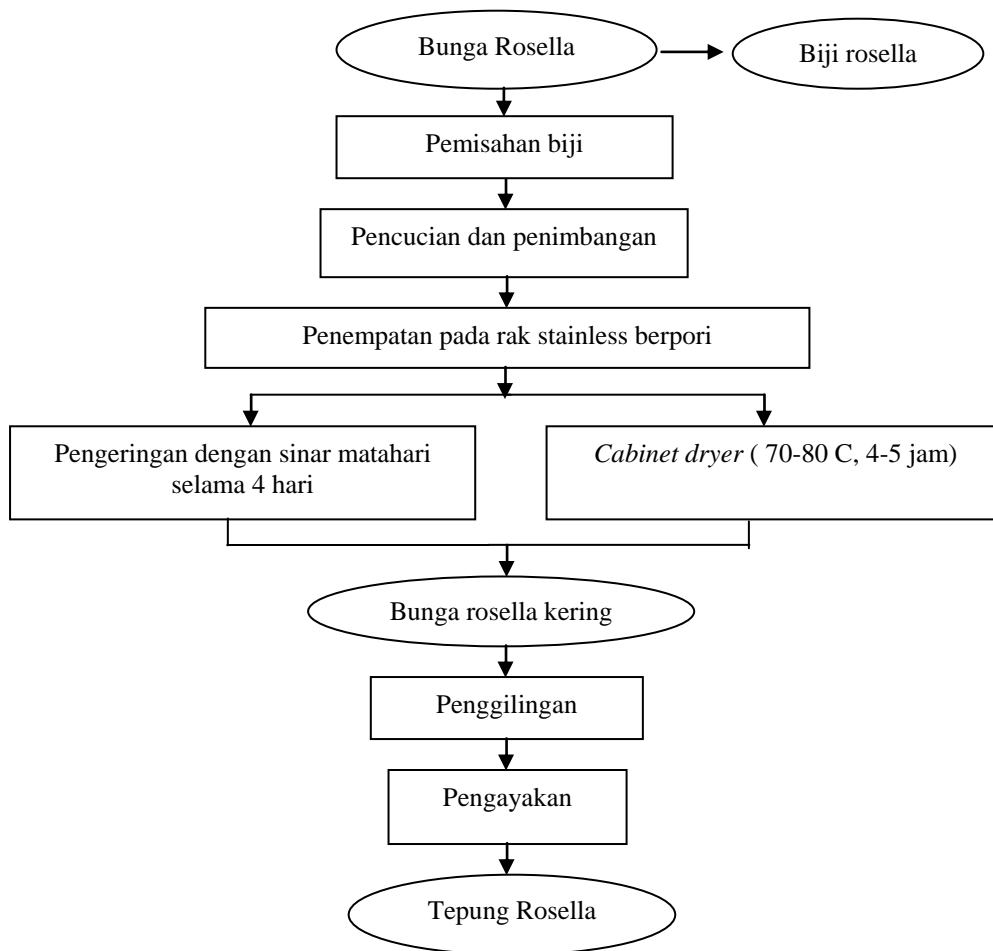
Masker memiliki berbagai fungsi dan manfaat bagi kulit wajah, diantaranya:

- a) Memperbaiki dan merangsang aktivitas sel-sel kulit yang masih aktif.
- b) Mengangkat kotoran dan sel-sel tanduk yang masih terdapat pada kulit secara mendalam.
- c) Memperbaiki dan mengencangkan kulit.
- d) Memberi nutrisi, menghaluskan, melembutkan dan menjaga kelembapan kulit.
- e) Mencegah, mengurangi dan menyamarkan kerusakan-kerusakan pada kulit seperti gejala keriput dan hiperpigmentasi.
- f) Memperlancar aliran darah dan getah bening pada jaringan kulit

Oven yaitu dengan cara mengeringkan rosella dan menggilingnya menjadi tepung. (Ir. Mardiah, M.Si. Dkk 2009)

Pengolahan membuat tepung Rosella

Proses pembuatan tepung dapat dilakukan dengan metode



Untuk pengenceran tepung rosella menjadi masker dibutuhkan bahan pelengkap yang alami yaitu madu.

Berikut tabel kandungan madu per 100 g.

Nilai Nutrisi per 100 g (3.5 oz)	
Energi	1.272 kJ (304 kcal)

Karbohidrat	82,4 g
- Gula	82.12 g
- Serat pangan	0.2 g
Lemak	0 g
Protein	0.3 g
Air	17.10 g
Riboflavin (Vit. B2)	0.038 mg (3%)
Niacin (Vit. B3)	0.121 mg (1%)
Asam Pantothenat (B5)	0.068 mg (2%)
Vitamin B6	0.024 mg (2%)
Folat (Vit. B9)	2 µg (1%)
Vit C	0.5 mg (1%)
Kalsium	6 mg (1%)
Besi	0.42 mg (3%)
Magnesium	2 mg (1%)
Fosfor	4 mg (1%)
Kalium	52 mg (1%)
Natrium	4 mg (0%)
Seng	0.22 mg (2%)
<i>Shown is for 100 g, roughly 5 tbsp</i> Sumber: Data Nutrisi USDA	

Madu bermanfaat untuk kecantikan, memiliki kandungan vitamin B kompleks, vitamin C, dekstrin, pigmen tumbuhan, asam amino (peregengerasi sel-sel kulit) protein, senyawa ester (pembentuk enzim), dan senyawa aromatic (pembawa aroma) yang dibutuhkan oleh tubuh dan kulit. Membersihkan kulit muka dengan madu dapat menghilangkan segala kotoran yang

Oleh karena itu madu sangat baik sebagai bahan pendamping dari bunga rosella untuk dijadikan

menempel dan menyumbat pori yang menyebabkan jerawat, noda, dan juga plek hitam diwajah. Selain itu madu juga bisa menghambat munculnya keriput. Penelitian para ahli kecantikan membuktikan penggunaan masker campuran madu dapat membuat kulit halus dan kencang. Kandungan vitamin C pada madu mampu mengatasi bakteri penyebab jerawat.

masker. Adapun resep pengolahan yang dilakukan sebagai berikut:

***Masker rosella:** tambahkan madu murni secukupnya kedalam tepung rosella aduk hingga rata dan amplikasikan kewajah, dan diamkan 10 – 20 menit. Kemudian bilas wajah dengan air biasa dengan bersih. Tepung Rosela dapat disimpan sekitar 3 bulanan dengan kadar airnya dibawah 10 % (Ir.Mardiah, Msi 2009).

Teknologi Kristalisasi

Kristalisasi adalah proses pemisahan, yaitu larutan dipekatkan sampai konsentrasi bahan yang terlarut menjadi lebih besar dari pada larutnya pada suhu yang sama. Bahan yang terlarut kemudian dikeluarkan dari larutan dalam bentuk kristal yang murni.

➤ **Bahan**

1. Kuntum bunga rosela 50 buah
2. Air 1/2 liter
3. 50 ml madu

➤ **Alat**

1. Panci perebusan *Stainlees Steel*
2. Sendok pengaduk *Stainless Steel*
3. Kompor

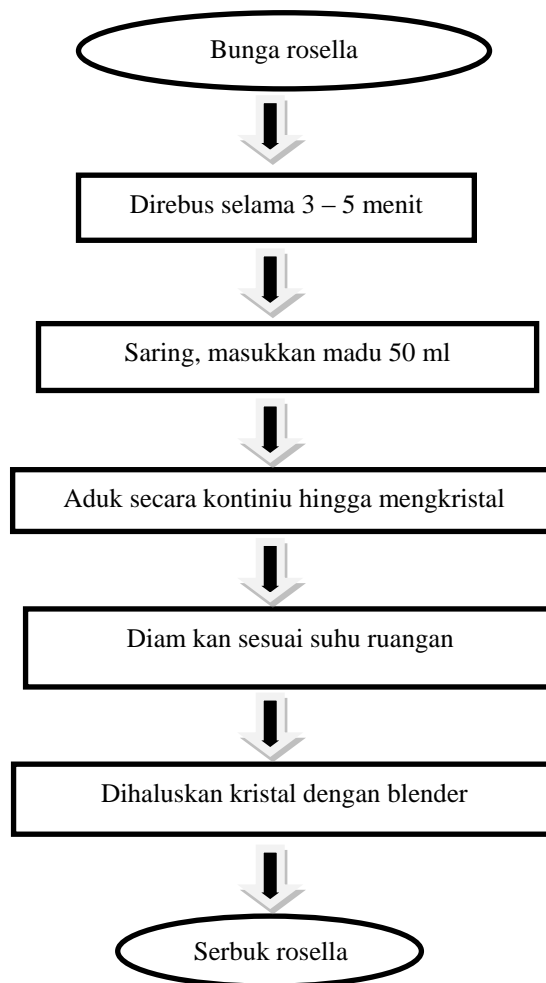
4. Blender bisa digunakan lesung atau batu gilingan
5. Kemasan aluminium foil

➤ **Prosedur Pembuatan**

1. Rebus air sampai mendidih.
2. Masukkan bunga rosella, rebus selama 3-5 menit, saring.
3. Taruh madu ke dalam cangkir dan campurkan ke dalam larutan, aduk rata.
4. Aduk-aduk terus secara kontiniu dan stabil sampai larutan rosella mengkristal secara sempurna.
5. Setelah mengkristal, biarkan sampai suhunya sesuai dengan suhu ruang.
6. Haluskan kristal dengan menggunakan blender untuk memperoleh hasil serbuk yang lebih halus. Atau dengan cara menumbuk Kristal di batu gilingan.
7. Kemas serbuk rosella dengan menggunakan kemasan yang terbuat dari aluminium foil agar lebih awet.

*Masker Rosella ini dapat disimpan selama 3 hari

➤ **Bagan Pengolahan Kristalisasi**



(Sari Minarti, 7 Oktober 2010)

KESIMPULAN

Tiap perempuan pasti ingin tampil cantik dan menawan. Banyak cara untuk mencapainya, salah satunya dengan memakai kosmetik. Tetapi kita harus tahu kosmetik apa yang paling cocok untuk kulit. Karena zaman modern ini banyak produk kosmetika yang instan menggunakan bahan kimia yang berbahaya. Jadi mari kita manfaatkan hasil dari alam yang banyak memiliki manfaat untuk kecantikan kulit .

Bunga Rosella memiliki banyak kandungan vitamin yang baik untuk kecantikan kulit, mengandung vitamin C yang merupakan antioksidan yang dapat menghambat terakumulasinya radikal bebas penyebab penyakit kronis juga dapat mencegah penuaan dini, dan salah satu zat aktif yang berperan adalah antosianin. Antosianin merupakan pigmen tumbuhan yang memberikan warna merah pada bunga rosella dan berperan mencegah kerusakan sel akibat paparan sinar UV berlebih. Pengolahan bunga rosella dapat dibuat menjadi tepung dan menambahkan madu secukupnya,

dan juga dapat dengan cara kristalisasi mengambil ekstrak rosella dan campuran madu hingga merata lalu aplikasikan ke wajah. Dengan melakukan secara teratur maka kulit wajah akan lembut, halus, kulit akan semakin kencang dan menghilangkan noda-noda hitam dan penuaan dini di wajah akibat sinar UV.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Yuli.(2013). Budidaya Bunga Krisan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Kurniasih. Budidaya Mahkota Dewa & Rosella. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Mardiah, Ir. M.Si, dkk .2009. Budi Daya & Pengolahan Rosela. Agro Media. Bogor
- R. Primadiati. Dr.(2001). Kecantikan, Kosmetika dan Estetika. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- [Repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39601/4/Chapter%20II.pdf](https://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39601/4/Chapter%20II.pdf)
- Retno Iswarni Tranggono, Dr SpKK & Fatma Latifah, Apt. (2007). Buku Pegangan Ilmu

Pengetahuan Kosmetik. Jakarta:
PT Gramedia Pustaka Utama.

Internet

Gokilz1, Nanda. “Klasifikasi dan
Morfologi Tanaman Rosella”
[http://nandagokilz1.wordpress.co
m/2013/02/04/klasifikasi-dan-
morfologi-tanaman-rosella-
hibiscus-sabdariffa-l/](http://nandagokilz1.wordpress.com/2013/02/04/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-rosella-hibiscus-sabdariffa-l/)